

**Respon Pengunjung Terhadap Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Pelayanan Tambahan Kambang Iwak Park Kota Palembang**

***Visitor Response to Attractions, Accessibility, Amenities, and Additional Services of Kambang Iwak Park Palembang City***

**Fauziawati<sup>(1)</sup>, M. Syahirman Yusi<sup>(2)</sup>, Fetty Maretha<sup>(3)</sup>**  
Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

e-mail: [fauziaxi16@gmail.com](mailto:fauziaxi16@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pengunjung terhadap Kambang Iwak Park sebagai objek daerah tujuan wisata kota Palembang. Variabel dalam penelitian ini yaitu respon pengunjung yang berkaitan komponen daerah tujuan wisata dengan atraksi/daya tarik wisata, aksesibilitas, amenitas, serta pelayanan tambahan. Pada penelitian ini digunakan teknik *sampling accidental* dengan jumlah sampel sebanyak 130 responden. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa komponen atraksi/daya tarik wisata berdasarkan perhitungan menggunakan interpretasi skor bahwa dalam kategori sangat setuju sebesar 82%, ini artinya bahwa pernyataan tersebut dinyatakan sesuai dengan atraksi yang ada di Kambang Iwak Park. Komponen aksesibilitas berada dalam kategori sangat setuju sebesar 86%, ini artinya bahwa pernyataan tersebut dinyatakan sesuai dan sempurna pada keadaan sekarang aksesibilitas yang ada di Kambang Iwak Park. Komponen amenitas berada dalam kategori sangat setuju sebesar 84,7%, ini artinya bahwa pengunjung masih dapat menggunakan sarana dan prasarana kambang Iwak Park yang menunjang aktivitas di objek. Komponen pelayanan tambahan (*ancillary service*) berada dalam kategori sangat setuju sebesar 81%, ini artinya bahwa pelayanan yang tersedia bisa membantu pengunjung dan memberikan kepuasan pengunjung.

**Kata Kunci : Atraksi/Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Amenitas, Pelayanan Tambahan (Ancillary Service), Kambang Iwak Park**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the response of visitors to Kambang Iwak Park as a tourist destination in the city of Palembang. The variables in this study are visitor responses related to components of tourist destinations with tourist attractions, accessibility, amenities, and ancillary services. This study used accidental sampling technique with a total sample of 130 respondents. This research shows that the component of tourist attraction is based on the calculation using the interpretation score that in the strongly agree category of 82%, this means that the statement is stated in accordance with the existing attractions in Kambang Iwak Park. The accessibility component is in the strongly agree category of 86%, this means that the statement is declared appropriate and perfect in the current state of accessibility in Kambang Iwak Park. The amenities component is in the strongly agree category of 84.7%, this means that visitors can still use the Iwak Park facilities and infrastructure that support activities on the object. The ancillary service component is in the very agree category of 81%, this means that the services provided can help visitors and provide visitor satisfaction.*

**Keywords: Attractions/Tourist Attractions, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, Kambang Iwak Park**

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Suatu destinasi wisata dapat memiliki daya tarik tersendiri apabila dapat memenuhi beberapa kriteria berupa sarana dan prasarana seperti toilet, tempat parkir, lampu penerangan, tempat ibadah, toko cinderamata, transportasi umum, akses jalan dan lain sebagainya. Sehingga menimbulkan *trend* bagi pengunjung sekarang adalah datang ke suatu daerah atau kawasan wisata dengan alasan wisatawan yang datang biasanya sangat beragam tujuan. Kebanyakan dari wisatawan yang ingin berpergian ke suatu tempat wisata yaitu untuk menghabiskan waktu bersama keluarga, mengisi hari libur dan untuk bersantai di suatu tempat mereflesing diri sendiri dari aktivitas yang melelahkan.

Objek yang ramai pengunjung biasanya taman perkotaan termasuk ke dalam RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak). Ruang Terbuka Hijau adalah lahan yang digunakan untuk berbagai kegiatan termasuk di dalamnya olahraga dan bermain, pada suatu area yang luas dengan sifat kepemilikan publik atau semi publik, pada lahan yang tidak terbangun dan tidak memiliki bangunan di atasnya, pada lahan yang terbuka pemandangannya atau pada tempat-tempat yang berada di luar bangunan.

Adapun kejelasan lokasi yang di maksud adalah Taman Kambang Iwak atau sering di kenal dengan Kambang Iwak Park merupakan

salah satu kawasan yang berada di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan yang sangat ramai dikunjungi masyarakat, khususnya pada hari-hari libur. Lokasinya sangat strategis di pinggir jalan depan rumah dinas wali kota Palembang Jalan Tasik, Kelurahan Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil disekitar kolam yang menyerupai danau kecil yang indah, menjadikannya primadona di antara kawasan di sekitarnya. Kambang Iwak Park sebagai salah satu fasilitas publik favorit di masyarakat kota, termasuk dalam kategori ruang terbuka hijau atau (RTH). Setiap hari, terutama akhir pekan di pagi hari dan sore hari Kambang Iwak Park dikunjungi tak hanya warga Palembang, tapi juga warga luar bahkan wisatawan lokal dan mancanegara. Selain tempatnya yang asri, banyak pepohonan rindang Pemkot Palembang juga menyediakan sejumlah fasilitas publik di Kambang Iwak Park. Antara lainnya *jogging track* luasnya 835 cm, lintasan lari , gazebo, bangku taman, arena bermain anak-anak. Di kambang Iwak juga menggelar *event* lokal, nasional maupun internasional. Tidak kalah penting pula kawasan ini sempat menjadi taman wisata objek Kambang Iwak Park yang menghantarkan Kota Palembang mendapatkan penghargaan "*Asean Environment Sustainable City* 2008, sebagai kota Terbersih se-Asean.

Menurut fakta dilapangan menunjukan bahwa kawasan Kambang Iwak Park masih memiliki fasilitas yang belum memadai, sejalan

dengan apa yang disampaikan Kepala Dinas Pariwisata Isnani Madani bahwa fasilitas pendukung seperti toilet, tempat parkir, tempat makan akan di tambah dan ditingkat kualitasnya. Pada data tersebut dilihat dari [sumsel.idntimes.com](http://sumsel.idntimes.com) yang mengungkapkan bahwa mirisnya wahana tersebut kini terlihat cukup memperhatikan, kondisi besi yang berkawat, berlubang dan ada banyak bagian yang patah.

Demi menyukkseskan dalam menambah dan meningkatkan fasilitas pendukung perlu dilakukan kajian sesuai dengan kawasan yang memiliki keunggulan letak yang strategis yang dapat dijangkau dari berbagai sisi, oleh sebab itu, pemerintah daerah kota Palembang perlu menata dan menjadikan kawasan wisata Kambang Iwak Park sebagai kawasan olahraga dan permainan air, *back ground spot* untuk foto wisata sejarah, wisata kuliner yang memiliki ciri khas sebagai wisata perkotaan yang menjadi pilihan masyarakat Palembang yang tersedia di kawasan kambang iwak tersebut. Menurut I Ketut dan Widyatmaja (2017 : 112) ada beberapa komponen wisata yang selalu ada dan merupakan komponen daerah tujuan wisata yaitu (1) Atraksi/daya tarik wisata, (2) Aksesibilitas, (3) Amenitas, (4) Pelayanan tambahan (*ancillary service*) komponen tersebut saling berinteraksi satu sama lain.

Ada respon yang di berikan oleh pengunjung terhadap objek, peneliti kutip dari

sumber Sripoku.com menurut Fitri warga KM.5 Palembang mengaku sering berolahraga di Kambang Iwak Park, dia biasa mengikuti senam pagi, atau lari kecil keliling Kambang Iwak Park. "Abis *jogging* ya langsung cari makan disini, atau biasanya kalo lagi mau cari barang pasti ke KI," katanya. Salah seorang pedagang, Lusi Harianti mengatakan jumlah pengunjung tidak pernah sepi, begitu juga pedagang, tidak pernah kosong." Tidak pernah kosong, saya dateng setengah 6 pagi itu, sudah rame pedagang berebutan tempat," ujarnya (Sumber : Bayazir Al Rayhan, 18 Juni 2020)

Dilansir dari Sripoku.com pengunjung bernama Putra yang ditemui sedang *jogging* di area KI singkatan Kambang Iwak Park mengatakan bahwa minggu ini sedikit terlihat banyak dikunjungi oleh masyarakat. Ia yang hampir setiap minggu melakukan aktivitas olahraga di KI walaupun dalam masa covid-19 mengatakan tetap melakukan olahraga untuk menjaga kebugaran tubuhnya.

"Kalau dilihat saya setiap minggu *jogging* pagi disini, memang hari ini terlihat cukup banyak dari biasanya. Saya sendiri sebenarnya setiap minggu *joging*, untuk menjaga kesehatan walaupun tengah corona ini," kata Putra. Sama halnya dengan Putra, Widi mengungkapkan tetap melakukan aktivitas olahraga walaupun sedang dalam covid-19. Dikatakannya ada perbedaan dari sebelum covid dan di tengah covid seperti saat ini. "Kalau dulu mau olahraga

tidak mesti menggunakan masker, kalau sekarang sudah menjadi kewajiban untuk menggunakan masker. Memang nafas agak berbeda kalau jogging menggunakan masker," katanya. Ia pun berharap agar covid-19 ini segera berakhir agar masyarakat dapat melakukan aktivitas seperti semula lagi. (Sumber : Maya Citra Rosa, 18 Juni 2020).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pariwisata**

Menurut Yoeti dalam Anindita (2015:67), Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

### **Respon Pengunjung**

Respon dalam penelitian ini adalah suatu tanggapan atau reaksi yang merupakan akibat adanya rangsangan baik positif maupun negatif yang disampaikan oleh komunikator berupa opini, pesan, maupun sikap dalam diri manusia pribadi maupun masyarakat umum.

### **Objek Dan Daya Tarik Wisata**

Objek wisata atau tempat wisata adalah sebuah tempat rekreasi atau tempat berwisata.

Objek wisata dapat berupa obyek wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa obyek wisata bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain (Pendid dalam any safary, 2016 :11).

### **Dampak**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.

### **Daerah Tujuan Wisata**

Menurut I Ketut dan Widyatmaja dalam buku Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata (2017 : 96) pengertian daerah tujuan wisata (DTW) merupakan tempat di mana segala kegiatan pariwisata bisa dilakukan dengan tersedianya segala fasilitas dan atraksi wisata untuk wisatawan.

### **Komponen Daerah Tujuan Wisata**

Empat komponen utama atau yang dikenal dengan istilah "4A" terdapat perbedaan menurut para ahli tentang komponen pariwisata, dalam proyek ini hanya antara lain :

1. Atraksi/daya tarik wisata,
2. Aksesibilitas,
3. Amenitas,
4. serta Pelayanan tambahan (*ancillary service*)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Menurut Sugiyono (2017:35) adalah Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian melakukan penelitian di objek wisata Kambang Iwak Park yang berada l. Tasik, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30135. Penelitian dimulai pada bulan April sampai Juni kurang lebih 3 bulan lamanya.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis dan sumber data yaitu data pimer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dapat melalui hasil olahan peneliti seperti wawancara, kuesioner. Data sekunder dalam penelitian adalah memperoleh data dari artikel-artikel , dan berita resmi serta data publikasi jurnal dan internet yang mengenai pernyataan tentang Kambang Iwak *Park*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan dengan 4 metode. (1) Wawancara dengan pengunjung Kambang Iwak Park. (2) Metode dokumentasi berupa gambar-gambar dan rekaman suara dari hasil wawancara dengan para pemandu wisata (3) Kuesioner dibagikan melalui *Google Form* kepada wisatawan yang pernah mengunjungi Kambang Iwak Park. (4) Riset Kepustakaan mempelajari data-data yang mengenai respon pengunjung, pengembang pariwisata, objek dan daya tarik wisata, dan pariwisata melalui jurnal, buku dan website internet.

## Kriteria dan Indikator

Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator
Respon Pengunjung	1. Atraksi/daya tarik wisata	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kondisi Fisik Objek</li><li>- Ketersediaan Tempat yang luas</li><li>- Keindahan pemandangan alam</li><li>- Keunikan seni pertunjukan aktivitas komunitas</li><li>- Sebagai tempat pertunjukan <i>event-event</i></li><li>- Menikmati suasana keramaian aktivitas <i>Car Free Day</i></li><li>- Kebersihan lingkungan</li></ul>
	2. Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"><li>- Transportasi umum</li><li>- Kemudahan akses jalan</li><li>- Rambu-rambu petunjuk jalan</li><li>- Tarif parkir yang sesuai</li><li>- Lama jarak dan waktu tempuh</li><li>- Lokasi objek yang strategis</li><li>- Informasi mengenai perjalanan</li></ul>
	3. Amenitas	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penginapan yang tersedia</li><li>- Tempat makan dan minuman</li><li>- Tempat perbelanjaan mudah didapatkan</li><li>- Tersedianya tempat pembuangan sampah</li><li>- <i>Rest area</i> sebagai tempat beristirahat dan santai</li><li>- Tempat parkir yang luas dan terorganisir</li><li>- Adanya lampu penerangan</li><li>- Adanya halte umum tempat pemberhentian</li><li>- Adanya toilet yang bersih</li></ul>
	4. Pelayanan tambahan ( <i>ancillary service</i> )	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tersedia pos keamanan</li><li>- Petugas kebersihan lingkungan</li><li>- Badan kelembagaan yang berkontribusi.</li></ul>

Sumber : Data Olahan Penulis, 2020

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampling

Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah pengunjung dan masyarakat yang pernah berkunjung ke kambang Iwak Park selama pertama kali hingga lebih dari 3 kali Sampel yaitu perwakilan populasi yang diteliti dan harus dapat representatif atau mewakili sebuah populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik sampling *accidental* adalah pengambilan sampel yang

dilakukan secara kebetulan,yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample Sugiyono (2015 :156). Sedangkan penentuan jumlah sampel di dalam peneliti menggunakan teori Hair et al yang merekomendasikan jumlah sampel minimal 5 kali dari item pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuisiонер. Sehingga minimal ukuran sampel penelitian adalah 5 dikali dengan 26 pertanyaan sama dengan 130.

## Analisis Data

Pada teknik analisis data terdapat 3 tahapan yang akan dilakukan yaitu : (1) Pengujian kuesioner dengan uji validitas. (2) Pengujian kuesioner dengan uji reliabilitas. (3) Perhitungan frekuensi pernyataan –pernyataan menggunakan interpretasi skor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Adapun jumlah 30 orang adalah jumlah responden yang dipakai di penelitian ini, sehingga dengan taraf signifikan 5% diperoleh r tabel sebesar 0.3610 Apabila nilai r hitung lebih besar dari 0,3610, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.961	26

Sumber : Data Olahan Penulis, 2020

Dari hasil uji reliabilitas variabel penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden, maka kuesioner dapat diartikan konsisten dan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > 0.60.

## Interpretasi skor

Pada tahap ini peneliti menggunakan aplikasi hitung SPSS 25.0 *for windows* untuk melihat jumlah frekuensi pada masing-masing pernyataan yang tertulis dari kuesioner yang dibagikan kemudian menggunakan rumus interpretasi skor yang menurut Yusi dan Idris (2009 : 80), rumus perhitungan adalah sebagai :

$$IS = \frac{\sum Skor Penilaian}{\sum Skor Ideal}$$

Keterangan :

IS : Interpretasi skor

$\Sigma$  Skor Penelitian : Kuesioner x bobot nilai

$\Sigma$  Skor Ideal : Bobot nilai tersebar x jumlah kuesioner

## PEMBAHASAN

### Respon Pengunjung Terhadap Atraksi/daya tarik wisata Kambang Iwak Park Sebagai Objek Daerah Tujuan Wisata

Hasil total skorsing setiap pernyataan pada dimensi atraksi/daya tarik wisata menurut respon pengunjung secara umum sudah sangat setuju dengan dimensi atraksi/daya tarik wisata mengenai kondisi fisik objek yang menampilkan nuansa alam yang membuat merasa nyaman dan tenang dari segi komponen atraksi/daya tarik wisata.

Hal ini dibuktikan dengan hasil jumlah skorsing yang menunjukkan dimensi ini berada pada kategori Sangat Setuju yaitu sebesar 82 % dengan jumlah skorsing sebanyak 535. Ini

artinya bahwa pernyataan tersebut dinyatakan sesuai dengan atraksi yang ada di Kambang Iwak Park oleh respon pengunjung berikan.

Pernyataan mengenai keunikan seni pertunjukan aktivitas komunitas yang menarik untuk di nikmati menunjukkan jumlah skorsing dengan persentase sebesar 79 % dan sebanyak 516 dan pernyataan menikmati suasana keramaian aktivitas *Car Free Day* pada hari *weekend* nilai 509 dengan presentase sebesar 78% jawaban keduanya berada pada kategori setuju, ini dikarenakan sesuai dengan pendapat masing-masing dan sesuai sudut pandang dari responden tentang bagaimana aktivitas komunitas dan suasana keramaian dari aktivitas *Car Free Day* berpendapat demikian untuk objek tersebut.

### **Respon Pengunjung Terhadap Aksesibilitas Kambang Iwak Park Sebagai Objek Daerah Tujuan Wisata**

Dari hasil penjumlahan skorsing dari setiap pernyataan aksesibilitas menurut respon pengunjung secara umumnya sudah sangat setuju dengan pernyataan mengenai semua dari segi komponen aksesibilitas yang ada pada Kambang Iwak Park sebagai objek daerah tujuan wisata. Hal ini dibuktikan dengan penjumlahan dalam skorsng dimensi ini yang berada pada 558 dengan persentase jawaban sebesar 86% . Itu salah satu skorsing dengan penjumlahan dan presentase yang sama yang dari total persentase dari segi komponen aksesibilitas semua pernyataan menunjukkan

setuju. Ini dikarenakan semua aspek dari komponen ini masih bisa dikategorikan baik dalam menunjang kegiatan berwisata bagi pengunjung yang datang ke Kambang Iwak sebagai objek daerah tujuan wisata. Respon banyak yaitu lokasi objek yang strategis menjadi alasan pilihan mengapa mereka memiliki Kambang Iwak Park untuk dikunjungi.

### **Respon Pengunjung Terhadap Amenitas Kambang Iwak Park Sebagai Objek Daerah Tujuan Wisata**

Hasil skorsing setiap pernyataan pada amenities menurut respon pengunjung secara umum sudah sangat setuju dengan dimensi aksesibilitas dan berpendapat bahwa pengunjung setuju dengan pernyataan mengenai Kambang Iwak Park sebagai objek daerah tujuan wisata dari segi komponen amenities. Dibuktikan melalui perjumlahan dalam skoring yang menunjukkan dimensi ini berada pada kategori sangat setuju yaitu dengan persentase sebesar 550 dengan persentase jawaban sebesar 84,7% . Ini artinya bahwa pengunjung masih dapat menggunakan sarana dan prasarana kambang Iwak Park yang menunjang aktivitas di objek. Namun pernyataan salah satu dari komponen terdapat jawaban responden dengan hasil setuju yang mengenai adanya toilet bersih dengan persentase sebanyak 492 dengan persentase jawaban sebesar 76% termasuk dalam kategori setuju.

## **Respon Pengunjung Terhadap Pelayanan Tambahan (*Ancillary service*) Kambang Iwak Park Sebagai Objek Daerah Tujuan Wisata**

Hasil dari skoring setiap pernyataan pada pelayanan tambahan (*ancillary service*) menurut respon pengunjung secara umum sudah sangat setuju dengan dimensi pelayanan tambahan (*Ancillary service*). Hal ini dibuktikan dengan hasil perjumlahan skor sebesar 523 dengan persentase 81,2% yang berada pada kategori sangat setuju. Ini artinya bahwa pelayanan yang tersedia bisa membantu pengunjung dan memberikan kepuasan tersendiri bagi pengunjung sehingga respon yang didapatkan positif terhadap Kambang Iwak Park. Namun pernyataan untuk tersedianya pos keamanan mendapatkan skor 511 dengan persentase 79 % termasuk dalam kategori setuju.

## **Dampak Keberadaan Kambang Iwak Park Bagi Masyarakat Dan Pengunjung**

Berdasarkan dari pembahasan mengenai Kambang Iwak dari segi komponen daerah tujuan wisata ada 4 yaitu atraksi/daya tarik wisata, aksesibilitas, amenitas dan pelayanan tambahan (*ancillary service*). Semuanya menunjukkan sudut pandang masing-masing dari pengunjung maupun masyarakat yang memberikan tanggapan terhadap Kambang Iwak Park tersendiri. Pada dasarnya pariwisata dan objek wisata bagaikan pedang bermata dua bagi wisatawan, walaupun mendatangkan

dampak positif yang memberi manfaat bagi masyarakat sekitar namun juga menimbulkan dampak negatif yang sangat kompleks dan direspon berbeda-beda oleh wisatawan.

## **Komponen Daerah Tujuan Wisata Yang Mendominasi Terkait Dengan Respon Pengunjung Kota Palembang**

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai penjabaran dalam respon yang didapat berupa perjumlah skor dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa aksesibilitas merupakan variabel yang paling mendapatkan respon yang baik dari segala indikator pernyataan yang diperjelaskan dan dikaitkan dengan perhitungan jumlah skor berkategori semuanya sangat setuju. pertamanya yaitu Transportasi umum untuk dari dan mencapai tujuan mudah di jangkau. Kedua dilihat dari pernyataan kemudahan akses jalan raya menuju objek wisata.

Ketiga adanya rambu-rambu petunjuk jalan di objek sebagai bentuk petunjuk arah atau peta yang mampu memudahkan pengunjung tahu keberadaan posisi dimana berada. Keempat tarif parkir yang sesuai dengan apa yang diperoleh selama berada di sekitar objek. Kelima lama jarak dan waktu tempuh menuju objek sangat relatif lancar bisa dikatakan lancar karena posisi yang berada di pusat kota sehingga waktu dan jarak relatif tempuh bisa dikondisikan lancar. Keenam Lokasi objek yang

strategis, berdasarkan fakta maupun wawancara menunjukkan bahwa letak lokasi Kambang Iwak Park sangat strategis.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari keempat variabel atraksi wisata/daya tarik wisata, aksesibilitas, amenities, dan pelayanan tambahan (*Ancillary Service*) berdasarkan hasil oleh data diperoleh satu variabel lebih mendominasi yaitu komponen aksesibilitas dengan perhitungan menggunakan interpretasi skor sebesar 86%, ini artinya bahwa pernyataan tersebut dinyatakan sesuai dan sempurna pada keadaan sekarang aksesibilitas yang ada di Kambang Iwak Park oleh respon pengunjung berikan. Dampak keberadaan objek bagi masyarakat dan pengunjung yaitu dampak yang diberikan yaitu salah satunya sebagai tempat untuk mencari nafkah bagi masyarakat sekitar.

### Saran

Saran yang diberikan yaitu sebaiknya atraksinya lebih ditingkatkan oleh pemerintah kota Palembang, walaupun ada atraksi pada Kambang Iwak Park tidak menjadi ciri khas selain *Car Free Day* yang setiap *weekend* di selenggarakan namun terlihat sama setiap kegiatannya, bisa menyebabkan kebosanan bagi pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdulha, Sulfi, Ibnu Sina Hi. Yusuf. 2016. *Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap*

*Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di Kota Ternate*. Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternate.

Al Rayhan, Bayazir. 2020. *Kambang Iwak Palembang Mulai Ramai Oleh Masyarakat Berolahraga Atau Sekedar Nongkrong*. <https://palembang.tribunnews.com>. [Online] Di Unduh Pada 18 Juni 2020.

Hair, J.F., et al. 2010. *Multivariate Data Analysis Seventh Edition*. New Jersey : Pearson PrenticeHall.

Ismiralia, Desi 2018. *Persepsi Masyarakat Tentang Objek Wisata Lorong Basah Night Culinary Kota Palembang*. Skripsi. Jurusan Administrasi Bisnis. Politeknik Negeri Sriwijaya.

Jati, Purwanti. 2020. *Minggu Pagi Taman Kambang Iwak Ramai , Banyak Pengunjung Tak Gunakan Masker Dan Jaga Jarak*. <https://palembang-tribunnews.com>. [Online] diunduh pada 28 juni 2020

Pertiwi, Ratna Eviliani, 2018. *Persepsi Pengunjung Agrowisata Erp Sleman Yogyakarta*. Karya Ilmiah Mahasiswa Agribisnis. Politeknik Negeri Lampung.

Suwena, I Ketut, Igusti Ngurah Widyatmaja, 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar :Pustaka Larasan.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta

----- . 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Yusi, Syahirman dan Umiyati Idris. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*. Palembang : CitraBooksIndonesia.